

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan *Forecasting ability Price earning ratio* dan *Rule of 20* dalam memprediksi *required rate of return*. Penelitian ini menguji 18 sampel perusahaan pada tahun 2004-2008. *Price earning ratio* dapat dihitung dengan membandingkan rata-rata harga saham dengan *Earning per share*. Sedangkan *Rule of 20* merupakan turunan dari *Price earning ratio* dimana dapat dihitung dengan rumus *Price earning ratio* ditambah Inflasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price earning ratio* dan *Rule of 20* sama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap *Required rate of return*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Price earning ratio* adalah sebesar 0.071 dan nilai *Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Rule of 20* adalah sebesar 0.114. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Rule of 20* lebih baik dibanding *Price earning ratio* dalam memprediksi *Required rate of return*.

Kata Kunci : *Required rate of return, Price earning ratio, Rule of 20*

